



RSK GIGI DAN MULUT
Provinsi Sumatera Selatan



LAPORAN KINERJA

**Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan**

TAHUN 2024



Jalan Kolonel H. Burlian KM 6 Palembang, Telp (0711) 5610491 Kode pos 30152
website : <https://rsgigimulut.co.id>

KATA PENGANTAR

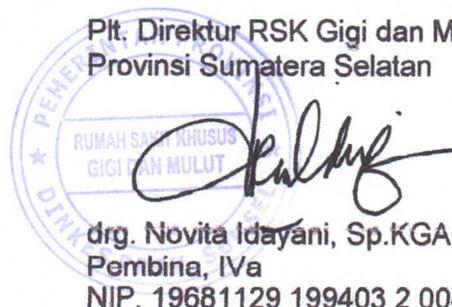
Puji dan syukur kehadirat Allah atas berkat dan rahmatNya, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024. Ini merupakan laporan tahunan yang pertama dari implementasi Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026. Penyusunan LKjIP berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Pemerintah.

LKjIP merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2024 yang merupakan ukuran keberhasilan dan kegagalan capaian indikator kinerja dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi organisasi yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026. Keberhasilan yang dicapai merupakan hasil kerja sama dari semua pihak. Kiranya semua pihak dapat mempertahankan kinerja yang telah dicapai, lebih inovatif dan kreatif untuk peningkatan kinerja tahun berikutnya baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Kegagalan yang dialami hendaknya menjadi bahan introspeksi terhadap kebijakan yang telah ditetapkan dan dapat menjadi masukan bagi penyelenggaraan pembangunan di masa yang akan datang.

Harapan kami LKjIP RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 ini dapat menjadi salah satu media untuk membangun kebersamaan dan sinergitas untuk kemajuan derajat kesehatan masyarakat di Indonesia dan Sumatera Selatan pada khususnya. Semoga dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya perbaikan penyusunan perencanaan dan peningkatan kinerja pada tahun yang akan datang.

Demikian LKjIP RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 ini disusun. Kami menyadari penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Masukan dan saran untuk perbaikan sangat diharapkan sehingga penyusunan LKjIP yang akan datang dapat lebih baik lagi. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan LKjIP ini.

Pt. Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.
Pembina, IVa
NIP. 19681129 199403 2 004

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan	3
1.3 Tugas dan Fungsi	3
1.4 Struktur Organisasi	4
1.5 Data Kepegawaian	7
1.6 Sarana dan Prasarana	13
1.7 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama	14
1.8 Landasan Hukum	16
1.9 Sistematika Penyusunan LKjIP	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	20
2.1 Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut	20
2.2 Visi dan Misi RSK Gigi dan Mulut	20
2.3 Tujuan dan Sasaran	21
2.4 Strategi	22
2.5 Kebijakan	22
2.6 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)	23
2.7 Rencana Kinerja Tahunan (RKT)	24
2.8 Penetapan Kinerja Tahun 2024	25
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	31
3.1 Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja.....	31
3.2 Analisis Atas Pencapaian Kinerja	31
3.3 Akuntabilitas Keuangan	50
3.4 Penghargaan Tahun 2024	62
BAB IV PENUTUP	65
LAMPIRAN :	67
1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024	67

DAFTAR TABEL

1.1	Jenis Ketenagaan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024	8
1.2	Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan Tahun 2023 dan Tahun 2024	9
1.3	Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023 2024	9
1.4	Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 dan Tahun 2024	10
1.5	Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024	11
1.6	Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2024	12
1.7	Standar Pelayanan dan Jenis Pelayanan di RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	14
2.1	Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026	24
2.2	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024	25
2.3	Perjanjian Kinerja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	26
2.4	Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	28
3.1	Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	32
3.2	Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya	33
3.3	Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renstra)	34
3.4	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional	35
3.5	Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Tahun 2024	36
3.6	Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2 Tahun 2024	39
3.7	Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 3 Tahun 2024	40
3.8	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan	42
3.9	Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2024	46
3.10	Target dan Realisasi Pendapatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024	50
3.11	Realisasi Pendapatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024	50
3.12	Rincian Pendapatan RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Kode Akun Tahun 2024	51
3.13	Pagu Anggaran Induk RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	52
3.14	Pagu Anggaran Perubahan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	53
3.15	Realisasi Belanja berdasarkan Sumber Dana RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan 2024	53
3.16	Rincian Belanja berdasarkan Jenis Belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024	54

3.17 Realisasi Belanja APBD RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan 2024.....	55
3.18 Realisasi Belanja BLUD RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan 2024.....	55
3.19 Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2020-2024.....	56
3.20 Rincian Realisasi Belanja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	57

DAFTAR GAMBAR

1.1 Bagan Struktur Organisasi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	4
--	---

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perbaikan governance dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi pemerintahan yang sedang dijalankan oleh pemerintah. Sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (outcome) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem AKIP diimplementasikan secara self assesment/penilaian mandiri oleh masing-masing instansi pemerintah. Ini berarti instansi pemerintah secara mandiri merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi seperti yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi AKIP.

Prinsip sistem akuntabilitas juga sejalan dengan Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 yang dalam penjelasannya menyatakan bahwa untuk mewujudkan negara yang bersih dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, dalam undang-undang ini ditetapkan asas-asas umum penyelenggaraan negara yang meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Asas ini bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai bagian dari instansi pemerintah maka RSK gigi dan Mulut juga memiliki kewajiban yang sama yaitu secara mandiri melakukan perencanaan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkan kepada atasan. Rencana yang disusun adalah Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 - 2026. Di dalam dokumen Renstra memuat sasaran, sasaran strategis, program kerja, kegiatan dan Indikator Kinerja Utama (IKU). Kegiatan prioritas dituangkan setiap tahun ke dalam dokumen Rencana Kerja Anggaran (RKA) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan akhirnya menjadi DPA (Dokumen Pelaksanaan Anggaran). Sementara itu IKU yang tercantum dalam Renstra setiap tahunnya menjadi dasar Perjanjian Kerja (PK) antara Direktur RSK Gigi dan Mulut dengan Gubernur Sumatera Selatan. Perjanjian Kinerja memuat berbagai target kinerja dan susunan dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut beserta pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RKA berikut pembiayaannya wajib diukur dan dilaporkan setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas serta dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Hal ini sesuai juga dengan amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Pemerintah. Disisi lain laporan kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kinerja RSK Gigi dan Mulut Palembang di masa yang akan datang.

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan merupakan rumah sakit khusus gigi dan mulut type C yang memiliki peranan dalam upaya kesehatan perorangan dengan melakukan fungsi pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat lanjut sesuai kebutuhan medis. RSK Gigi dan Mulut terus membenahi diri dan berupaya meningkatkan mutu pelayanan baik dari segi sarana maupun prasarana.

Dalam pengelolaan keuangan, RSK Gigi dan Mulut menerapkan pola pengelolaan keuangan BLUD sejak bulan Juli 2016. PPK-BLUD merupakan pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Dengan diterapkannya PPK-BLUD ini maka RSK Gigi dan Mulut telah diberikan kewenangan untuk melaksanakan tata kelola dan pola kerja Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sebagai instansi pemerintah RSK Gigi dan Mulut memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja memuat pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Laporan kinerja RSK Gigi dan Mulut mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2024 yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan.

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN PENYUSUNAN LKJIP

Maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 adalah :

- a. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai.
- b. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintahan untuk meningkatkan kinerjanya.
- c. Sebagai laporan capaian kinerja dan evaluasi atas pelaksanaan program kepada Gubernur Sumatera Selatan.

1.3. TUGAS DAN FUNGSI

RSK Gigi dan Mulut merupakan Rumah Sakit kelas C Khusus Gigi dan Mulut milik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan berkedudukan sebagai unit organisasi bersifat khusus yang melaksanakan kegiatan teknis operasional di bidang kesehatan gigi dan mulut untuk memberikan layanan secara profesional dan memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta kepegawaian.

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan mempunyai tugas **menyelenggarakan upaya pencegahan, penyembuhan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dan berkesinambungan dengan upaya peningkatan kesehatan dan pecegahan serta melaksanakan upaya rujukan**. Untuk melaksanakan tugas tersebut RSK Gigi dan Mulut mempunyai fungsi :

1. Penyelenggaraan pelayanan, pengobatan dan pemulihan kesehatan gigi dan mulut sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang paripurna;
3. Pelaksanaan pencegahan terhadap timbulnya penyakit gigi dan mulut melalui penyuluhan;
4. Pelaksanaan pengobatan gigi dan mulut secara masal;
5. Pelaksanaan pemulihan fungsi gigi dan mulut;
6. Pelaksanaan kegiatan penunjang kesehatan gigi dan mulut;
7. Pelaksanaan kegiatan pengamatan terhadap masalah kesehatan gigi dan mulut;

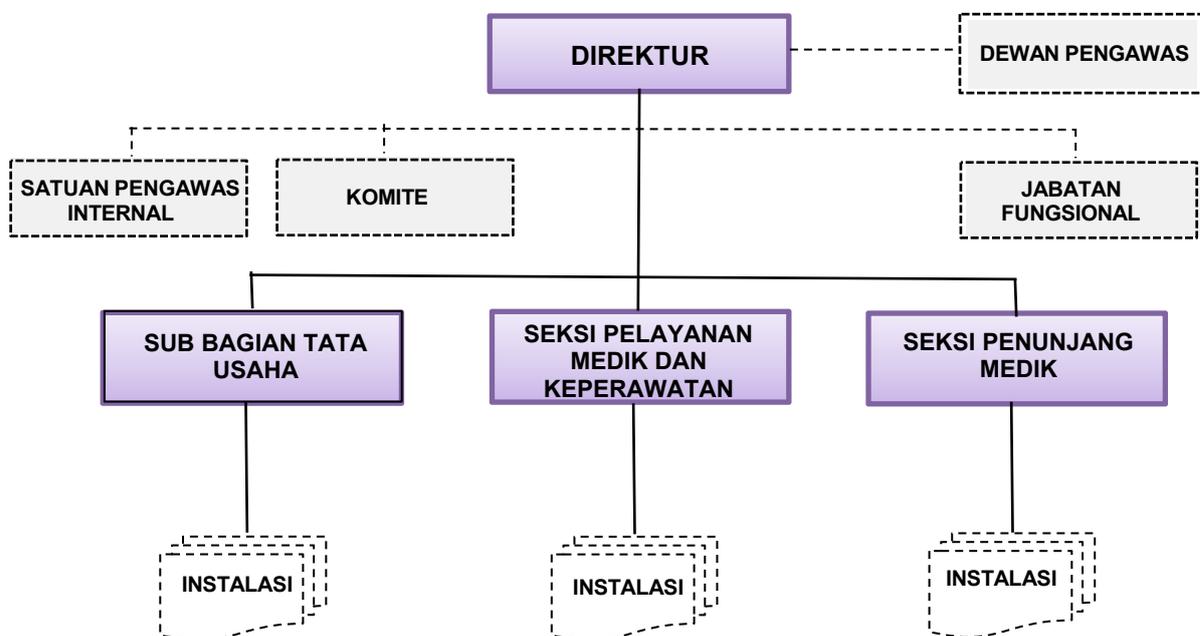
8. Pelaksanaan upaya rujukan kesehatan gigi dan mulut;
9. Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan gigi dan mulut;
10. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan gigi dan mulut; dan
11. Pelaksanaan tugas lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

1.4 STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, bagan susunan organisasi RSK Gigi dan Mulut kelas C adalah dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1.

Bagan Susunan Organisasi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan



Susunan organisasi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan kelas C terdiri dari :

- a. Direktur;
- b. Subbagian Tata Usaha
- c. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan;
- d. Seksi Penunjang Medik;
- e. Dewan Pengawas;
- f. Komite;

- g. Satuan Pengawas Internal;
- h. Instalasi; dan
- i. Kelompok Jabatan Fungsional.

Uraian tugas dan fungsi dari direktur, kasubag dan kasi sebagai berikut :

1. Direktur mempunyai tugas melaksanakan, memimpin, menyusun dan menetapkan kebijakan, membina, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengendalikan tugas rumah sakit. Untuk melaksanakan tugas tersebut, direktur mempunyai fungsi :
 - a. Penyusunan rencana kerja dan anggaran;
 - b. Penyusunan dokumen pelaksanaan anggaran;
 - c. Penandatanganan surat perintah membayar;
 - d. Pengelolaan utang dan piutang daerah yang menjadi tanggungjawabnya;
 - e. Penyusunan dan menyampaikan laporan keuangan;
 - f. Penetapan pejabat pelaksana teknis kegiatan dan pejabat penatausahaan keuangan;
 - g. Penetapan pejabat lainnya dalam rangka pengelolaan keuangan daerah;
 - h. Pengelolaan RSK Gigi dan Mulut dalam melaksanakan penanggulangan penyakit gigi dan mulut secara menyeluruh beserta sistem rujukannya;
 - i. Penyusunan kebijakan yang bersifat teknis operasional dengan prinsip-prinsip kerjasama;
 - j. Pemberian bimbingan dan petunjuk dalam pelaksanaan tugas;
 - k. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian rumah sakit;
 - l. Pemanfaatan sumber daya dan dana secara efektif dan efisien;
 - m. Peningkatan pelayanan dengan mengadakan penyuluhan serta mengikutsertakan peran serta masyarakat;
 - n. Pengintegrasian, merencanakan dan mengkoordinasikan pelayanan;
 - o. Pelaksanaan pengembangan staf melalui pendidikan/pelatihan;
 - p. Pelaksanaan evaluasi pelayanan dan staf;
 - q. Pelaporan hasil pelaksanaan pengelolaan pelayanan dan administrasi kepada Kepala Dinas; dan
 - r. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.
2. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas :
 - a. Menyelenggarakan pengelolaan urusan umum, perencanaan, keuangan dan sumber daya manusia;

- b. Menyusun bahan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- c. Mengkoordinasikan penyusunan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- d. Melaksanakan monitoring, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana strategis, rencana kerja dan anggaran serta rencana bisnis anggaran;
- e. Melaksanakan pengelolaan administrasi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan dan aset;
- f. Melaksanakan pengelolaan ketatausahaan dan kerumah-tangga;
- g. Melaksanakan publikasi kegiatan dan pengaturan acara;
- h. Melaksanakan pengelolaan teknologi informasi kesehatan;
- i. Melaksanakan pengelolaan kearsipan, data dan informasi;
- j. Melaksanakan penatausahaan, penyeteroran dan pelaporan penerimaan retribusi;
- k. Mengkoordinasikan penyusunan laporan keuangan, kinerja, kegiatan dan akuntabilitas;
- l. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan pemasaran; dan
- m. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

3. Seksi Pelayanan Medik dan Keperawatan mempunyai tugas :

- a. Melaksanakan pelayanan medik dan keperawatan meliputi rawat jalan, rawat inap, kamar bedah dan instalasi gawat darurat;
- b. Mengelola dan mengkoordinasikan fungsi dan jenis pelayanan medik dan pelayanan asuhan keperawatan;
- c. Melaksanakan evaluasi, pengendalian dan pengawasan serta melaporkan kinerja sumber daya manusia di bidang pelayanan medik dan keperawatan;
- d. Mengawasi pelaksanaan kegiatan pelayanan medik promotif, preventif dan kuratif;
- e. Menyusun dan mengembangkan program kegiatan dan kebijakan pelayanan medik dan keperawatan;
- f. Menyusun dan mengajukan kebutuhan sumber daya manusia dan sarana prasarana pelayanan medik;
- g. Memberi petunjuk/bimbingan untuk melaksanakan tugas bagi tenaga medis dan tenaga keperawatan;
- h. Menyusun laporan kegiatan monitoring dan evaluasi; dan
- i. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

4. Seksi Penunjang Medik mempunyai tugas :
- a. Melaksanakan fungsi pelayanan penunjang medik;
 - b. Mengevaluasi dan melaporkan kinerja dan sumber daya manusia dibidang penunjang medik;
 - c. Mengendalikan pelaksanaan kegiatan penunjang medik;
 - d. Melakukan pengendalian dan pengawasan sumber daya manusia dan sarana penunjang medik;
 - e. Menyusun program kegiatan dan kebijakan penunjang medik;
 - f. Menyusun rencana kebutuhan logistik, sarana prasarana;
 - g. Melaksanakan tata organisasi instalasi di bidang penunjang medik unit rekam medis, laboratorium, radiologi, gizi, sterilisasi, kesehatan lingkungan, dan lainnya;
 - h. Mengkoordinasikan pengolaan apotik, laboratorium umum, laboratorium gigi, rekam medis, gizi dan unit penunjang lainnya;
 - i. Merencanakan kebutuhan obat-obatan dan alat kesehatan ; dan
 - j. Melaksanakan tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh pimpinan.

1.5 DATA KEPEGAWAIAN

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya RSK Gigi dan Mulut didukung tenaga medis, keperawatan,kefarmasian, tenaga kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan. Jenis ketenagaan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.1.
Jenis Ketenagaan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	SDM RSKGM TIPE C	STANDAR	TAHUN 2023	TAHUN 2024	BERTAMBAH/ BERKURANG
1.	Tenaga Medis				
	a. Dokter gigi	+	23	22	-1
	b. Dokter gigi spesialis	+	7	11	4
	c. Dokter spesialis lain	+/-	3	4	1
	d. Dokter Umum	+/-	11	11	0
2.	Tenaga keperawatan	+	26	31	5
3.	Tenaga kefarmasian				
	a. Apoteker	+	5	5	0
	b. Tenaga teknis kefarmasian	+	7	7	0
4.	Tenaga kesehatan lain				
	a. Tenaga keteknisian medik				
	1. Perekam medis	+	2	4	2
	2. Penata anastesi	+/-	0	0	0
	3. Terapis gigi dan mulut	+	32	32	0
	4. Tehnisi gigi	+	1	2	1
	b. Tenaga gizi	+/-	2	3	1
	c. Tenaga teknik biomedik				
	1. Radiografer	+	4	4	0
	2. Ahli teknologi lab medik	+	3	4	1
	d. Tenaga Kes Masyarakat	+	4	9	5
	e. Tenaga kesehatan lainnya	+/-	9	7	-2
5.	Tenaga non kesehatan	+	28	27	-1
JUMLAH			167	183	16

Dari Tabel 1.1. terlihat bahwa jumlah SDM per 31 Desember 2024 yaitu 183 orang. Jumlah SDM Tahun 2024 bertambah sebanyak 16 orang bila dibandingkan dengan kondisi pada akhir Tahun 2023 yang berjumlah 167 orang.

Pada Tahun 2024 terjadi peningkatan jumlah tenaga medis dari 44 orang menjadi 48 orang, tenaga keperawatan bertambah dari 26 orang menjadi 31 orang, tenaga kefarmasian tetap 12 orang, tenaga kesehatan lainnya bertambah dari 57 orang menjadi 65 orang dan tenaga non kesehatan berkurang dari 28 orang menjadi 27 orang.

Distribusi SDM berdasarkan jabatan Tahun 2023 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.2.
Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Jabatan
Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	JABATAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	BERTAMBAH / BERKURANG
1	Struktural			
	a. Eselon III	1	0	-1
	b. Eselon IV	3	3	0
2	Jabatan Fungsional Tertentu (JFT)	97	124	27
3	Jabatan Fungsional Umum (JFU)	10	10	0
4	Staf	56	46	-10
	JUMLAH	167	183	16

Dari Tabel 1.2 terlihat bahwa pejabat struktural Tahun 2023 berjumlah 4 orang, pejabat fungsional tertentu/JFT 97 orang, pejabat fungsional umum/JFU 10 orang dan staf 56 orang.

Pada Tahun 2024 ada penurunan jumlah pejabat struktural, semula 4 orang menjadi 3 orang karena ada 1 orang yang memasuki masa purna bakti /pensiun yaitu drg.Rini Bikarindrasari,M.Kes. Beliau menjabat sebagai direktur dan pensiun pada tanggal 1 April 2024. Selanjutnya pada bulan April 2024 Kasi pelayanan dan penunjang medik merangkap jabatan sebagai Plt. Direktur. Jumlah pejabat fungsional tertentu/JFT meningkat menjadi 124 orang dan staf 46 orang.

Distribusi SDM berdasarkan status kepegawaian Tahun 2023 dan 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.3.
Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Status Kepegawaian Tahun 2023 - 2024

NO	STATUS KEPEGAWAIAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	BERTAMBAH / BERKURANG
1	PNS			
	a. Golongan IV	14	15	1
	b. Golongan III	53	55	2
	c. Golongan II	34	33	-1
2	PPPK	10	34	24
3	Pegawai Honorer	54	35	-19
4	Pegawai BLUD	2	11	9
	JUMLAH	167	183	16

Dari Tabel 1.3. terlihat bahwa PNS golongan IV bertambah 2 orang, golongan III bertambah 2 orang dan golongan II berkurang 1 orang jika dibandingkan dengan Tahun 2023. Jumlah PPPK bertambah 24 orang, pegawai honorer berkurang 19 orang karena banyak honorer yang sudah lulus PPPK dan pegawai BLUD bertambah 9 orang.

Distribusi SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2023 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.4.
Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	TAHUN 2023	TAHUN 2024	BERTAMBAH / BERKURANG
1	SD	0	0	0
2	SMP	0	0	0
3	SMA	8	7	-1
4	D I	0	0	0
5	D III	74	84	10
6	D IV	1	1	0
7	S1	31	31	0
8	S1 Profesi	37	39	2
8	S2	6	6	0
10	Spesialis	10	15	5
JUMLAH		167	183	16

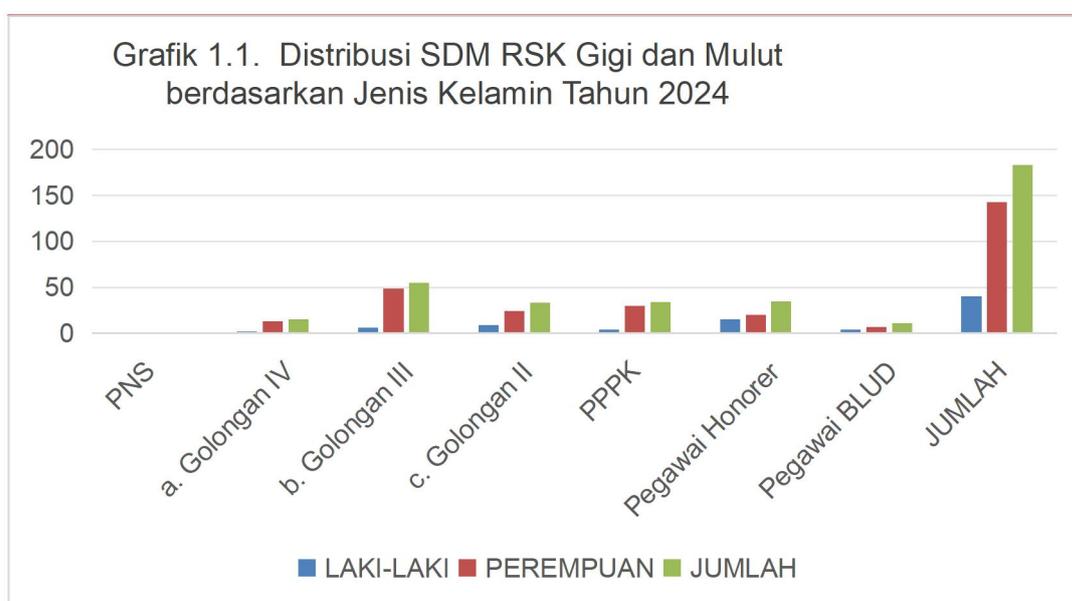
Dari Tabel 1.4. terlihat bahwa jumlah SDM pada Tahun 2024 dengan tingkat pendidikan SMA berjumlah 7 orang, DIII 84 orang, D IV 1 orang, S1 31 orang, S1 profesi 39 orang, S2 6 orang dan dokter spesialis 15 orang. Tidak ada SDM dengan tingkat pendidikan SD, SMP dan D I. SDM terbanyak dengan tingkat pendidikan DIII, S1 dan dan S1 profesi.

Distribusi SDM berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.5.

Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2024

NO	STATUS KETENAGAAN	TAHUN 2024		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	PNS			
	a. Golongan IV	2	13	15
	b. Golongan III	6	49	55
	c. Golongan II	9	24	33
2	PPPK	4	30	34
3	Pegawai Honorer	15	20	35
4	Pegawai BLUD	4	7	11
	JUMLAH	40	143	183



Dari Gambar 1.5. dan Grafik 1.1. terlihat bahwa dari 183 orang pegawai yang bekerja di RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 40 orang dan mayoritas berjenis kelamin Perempuan, sebanyak 143 orang.

Distribusi SDM berdasarkan usia Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 1.6.

Distribusi SDM RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Usia Tahun 2024

NO	SDM RSKGM STANDAR TIPE C		USIA							JLH	
			21- 25	26- 30	31- 35	36- 40	41- 45	46- 50	51- 55		56- 60
1.	Tenaga Medis										
	a.	Dokter gigi	0	4	9	8	0	0	1	0	22
	b.	Dokter gigi spesialis	0	0	4	4	1	1	1	0	11
	c.	Dokter spesialis lain	0	0	1	0	2	0	0	1	4
	d.	Dokter subspecialis lain dan/atau dokter spesialis lain dengan kualifikasi tambahan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	e.	Dokter Umum	0	1	6	2	0	1	1	0	11
2.	Tenaga keperawatan		1	5	13	5	4	3	1	0	32
3.	Tenaga kefarmasian										
	a.	Apoteker	0	0	1	1	2	1	0	0	5
	b.	Tenaga teknis kefarmasian	0	0	4	1	1	0	0	0	6
4.	Tenaga kesehatan lain										
	a.	Tenaga keteknisan medik									
		1. Perekam medis dan informasi kesehatan	0	2	1	0	1	0	0	0	4
		2. Penata anastesi	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		3. Terapis gigi dan mulut	0	17	9	3	2	1	0	0	32
		4. Tehnisi gigi	1	0	0	0	1	0	0	0	2
	b.	Tenaga gizi	0	0	1	1	0	1	0	0	3
	c.	Tenaga teknik biomedik									
		1. Radio grafer	0	2	0	1	0	1	0	0	4
		2. Ahli teknologi laboratorium medik (analisis/biologi)	0	0	1	0	1	1	1	0	4
	d.	Tenaga Kesehatan Masyarakat	0	0	1	2	2	3	2	0	10

	e.	Tenaga kesehatan lainnya yang diperlukan (sesuai kebutuhan)	1	1	1	1	2	1	0	0	7
5.		Tenaga non kesehatan	2	9	3	7	2	3	0	0	26
JUMLAH			5	41	55	36	21	17	7	1	183

Pada Tahun 2024 SDM berusia 21 - 25 tahun sebanyak 5 orang, usia 26 - 30 sebanyak 41 orang, usia 31 - 35 sebanyak 55 orang, usia 36 - 40 sebanyak 36 orang, usia 41 - 45 sebanyak 21 orang, usia 46 - 50 sebanyak 17 orang, usia 51 - 55 sebanyak 7 orang dan usia 56 - 60 sebanyak 1 orang. Sebagian besar SDM RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 berada pada usia produktif yaitu 25-40 tahun. Hal ini merupakan salah satu nilai tambah untuk RSK Gigi dan Mulut yang mana dengan banyaknya SDM di usia produktif, muda dan energik akan membawa perubahan besar untuk RS.

1.6 SARANA DAN PRASARANA

Luas gedung dan bangunan yang ada di RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan 7.327,55 m². Gedung atau bangunan RSK Gigi dan Mulut dibagi atas 2 yaitu :

- a. Gedung atau bangunan utama yang terdiri atas 3 lantai :
 - Lantai I terdiri dari instalasi gawat darurat (IGD), instalasi rekam medik, instalasi rawat jalan poli umum, instalasi rawat jalan poli VIP, instalasi radiologi, laboratorium darah, instalasi farmasi, ruang gizi, ruang PKRS, ruang pengaduan, gudang logistik, loket kasir, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
 - Lantai II terdiri dari instalasi bedah mayor dan minor, instalasi CSSD dan laundry, instalasi rawat jalan poli mahasiswa co-ass, ruangan dosen pembimbing co-ass, ruangan loker co-ass, instalasi radiologi, laboratorium teknik gigi, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
 - Lantai III terdiri dari instalasi rawat inap, ruang isolasi, ruang direksi, ruang arsip, ruang manajemen, ruang kelas I, ruang kelas II, ruang server, ruang serbaguna, ruang komite, ruang perpustakaan, mushola, ruang dekontaminasi, spoelhoek dan toilet.
- b. Gedung atau bangunan tambahan terdiri dari bengkel IPSRS, ruang generator set (genset), ruang kompresor, ruang TPS, kantin dan toilet, bangunan IPAL, bangunan Incinerator, bangunan transit jenazah, pos Satpam dan lahan/ pelataran parkir.

Jenis pelayanan yang tersedia di RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada :

Tabel 1.7.

Standar Pelayanan dan Jenis Pelayanan di RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

NO	JENIS PELAYANAN	STANDAR TIPE C	REALISASI	% REALISASI
1.	Pelayanan medik			
	a. Pelayanan medik umum dan pelayanan medik spesialis sesuai kekhususan			
	1. Pelayanan medik gigi dasar	+	+	100 %
	2. Pelayanan medik gigi spesialistik	+	+	100 %
	b. Pelayanan spesialis lain	+/-	+	100 %
	c. Pelayanan subspecialis lain	+/-	+	100 %
	d. Pelayanan medik umum	+/-	+	100 %
2.	Pelayanan keperawatan	+	+	100 %
3.	Pelayanan nonmedik			
	a. Farmasi	+	+	100 %
	b. Asuhan gigi dan Mulut	+	+	100 %
	c. Teknik gigi	+	+	100 %
	d. Rekam medik	+	+	100 %
	e. CSSD	+	+	100 %
	f. Pelayanan darah	+	+	100 %
	g. Tenaga teknik biomedik	+	+	100 %
	h. Laundry/binatu	+	+	100 %
	i. Pengolahan makanan/gizi	+	+	100 %
	j. Pemeliharaan sarana prasarana dan alat kesehatan	+	+	100 %
	k. Pemulasaraan jenazah	+/-	-	-

1.7 ASPEK STRATEGIS DAN PERMASALAHAN UTAMA

Penentuan isu-isu strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dilakukan dengan melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan ancaman eksternal yang lebih lanjut akan dianalisis dengan menggunakan pendekatan SWOT.

a. Kekuatan (Strenght)

1. Lokasi RSK Gigi dan Mulut yang strategis, terletak di tengah kota Palembang sehingga memudahkan masyarakat untuk datang ke RS.
2. Merupakan satu-satunya Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut yang berada di Provinsi Sumatera Selatan sehingga menjadi pusat rujukan pelayanan kesehatan gigi dan mulut baik dari kota Palembang maupun dari kabupaten/kota disekitarnya.
3. Tarif pelayanannya yang jauh lebih murah dan terjangkau dibandingkan dengan klinik/RS lainnya.
4. RSK Gigi dan Mulut menyediakan 7 (tujuh) pelayanan medik gigi spesialistik yaitu pelayanan gigi anak, pelayanan konservasi gigi, pelayanan ortodonsi, pelayanan prostodonsi, pelayanan periodonsi, pelayanan penyakit mulut dan pelayanan bedah gigi dan mulut.
5. RSK Gigi dan Mulut memiliki beberapa alat rontgen yang canggih (panoramic, xepalometri, periapical dan 3D) sehingga pasien bisa langsung mendapatkan semua pelayanan RSK Gigi dan Mulut sehingga pasien bisa langsung mendapatkan pelayanan radiografi tanpa harus dirujuk ke faskes lain.
6. RSK Gigi dan Mulut memiliki laboratorium gigi sehingga pasien bisa langsung mendapatkan pelayanan pembuatan gigi tiruan / palsu tanpa harus dirujuk ke faskes lain.
7. RSK Gigi dan Mulut telah mendapatkan sertifikat akreditasi paripurna dari KARS sehingga menambah kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan RS.
8. Mayoritas tenaga kesehatan RSK Gigi dan Mulut masih berusia muda, produktif dan enerjik.

b. Kelemahan (Weaknesses)

1. Jumlah SDM yang masih kurang di sub bagian tata usaha yaitu keuangan, perencanaan dan evaluasi pelaporan, umum dan perlengkapan, marketing, humas, bagian klaim tagihan, dll.
2. Masih kurangnya promosi karena masih banyak masyarakat yang belum mengenal RSK Gigi dan Mulut.
3. Masih terbatasnya anggaran untuk kegiatan peningkatan kompetensi SDM.

c. Peluang (Opportunities)

1. Semakin tingginya kesadaran masyarakat akan arti pentingnya kesehatan gigi dan mulut.
2. RSK Gigi dan Mulut bisa menjalin kerjasama dengan instansi kesehatan lainnya dan perusahaan swasta.

3. RSK Gigi dan Mulut bisa menjalin kerjasama dengan instansi pendidikan sebagai sarana pendidikan dan pelayanan kesehatan.
4. Jumlah penduduk di wilayah cakupan yang cukup besar, merupakan potensi pasar yang dapat dikembangkan.

d. Ancaman (Threats)

1. Semakin banyaknya pesaing / kompetitor pelayanan kesehatan gigi dan mulut yang lebih agresif dalam memasarkan produk layanannya.
2. Meningkatnya tuntutan hukum di bidang pelayanan kesehatan karena masyarakat sudah melek hukum.
3. Persaingan tarif sarana kesehatan gigi.
4. Citra / stigma masyarakat yang kurang baik tentang pelayanan rumah sakit pemerintah.

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan isu strategis yang akan ditangani RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan dalam 3 (tiga) tahun kedepan adalah :

1. Melengkapi kebutuhan dokter /dokter gigi spesialis guna mendukung pelayanan medik spesialistik.
2. Mengembangkan pelayanan penunjang kesehatan gigi seperti layanan laboratorium darah, laboratorium gigi, HCU dan ICU.
3. Melengkapi kebutuhan dan kekurangan SDM di sub bagian tata usaha guna mendukung pelayanan administrasi RS.
4. Melaksanakan penilaian Akreditasi pada Tahun 2026.
5. Melakukan pendidikan dan pelatihan keahlian bagi tenaga kesehatan untuk mengupdate ilmu kesehatan gigi.
6. Memelihara dan melengkapi sarana, prasarana dan alat kesehatan agar sesuai dengan standar bangunan, mutu dan pelayanan RS.

1.8 LANDASAN HUKUM

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja (LKj) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah

- (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2024 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 105);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembar Negara Nomor 4663);
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 52);
 5. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
 7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi;
 8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Daerah;
 9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2021 tentang Perjenjangan Kinerja Instansi Pemerintah;
 11. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi;
 12. Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
 13. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 25 Tahun 2020 tentang Unit Pelaksana

Teknis Dinas Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

1.9 SISTEMATIKA PENYUSUNAN LKjIP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 disusun dengan mengacu kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Pelaporan Kinerja Instansi. Adapun sistematika Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Maksud dan Tujuan Penyusunan LkjIP
- 1.3 Tugas dan Fungsi
- 1.4 Struktur Organisasi
- 1.5 Data Kepegawaian
- 1.6 Sarana dan Prasarana
- 1.7 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama
- 1.8 Landasan Hukum
- 1.9 Sistematika Penyusunan LKjIP

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 2.1 Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut
- 2.2 Visi dan Misi RSK Gigi dan Mulut
- 2.3 Tujuan dan Sasaran
- 2.4 Strategi
- 2.5 Kebijakan
- 2.6 Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU)
- 2.7 Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024
- 2.8 Penetapan Kinerja Tahun 2024

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 3.1 Metode Pengukuran Pencapaian Kinerja
- 3.2 Analisis atas Pencapaian Kinerja
- 3.3 Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN :

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2024

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS RSK GIGI DAN MULUT

Rencana Strategis merupakan suatu proses perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu. Rencana Strategis berisi visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi yang akan dilaksanakan melalui kebijakan dan program dari Kepala Daerah. Rencana pembangunan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan merupakan perencanaan jangka panjang dan bersifat global yang perlu dijabarkan dalam perencanaan yang lebih mikro, operasional dan berjangka pendek dalam satu tahunan berupa Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Sumatera Selatan.

Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut periode 2024–2026 disusun mengacu pada Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026. RSK Gigi dan Mulut telah menyusun rencana strategi yang berisi visi, misi, tujuan, sasaran, strategi serta tahapan- tahapan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target indikator kinerja yang telah ditetapkan. Tahapan-tahapan kegiatan pembangunan kesehatan tersebut lalu dituangkan dalam bentuk Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Nomor : 2094/SK/RSKGM/X/2023 tentang Penetapan Rencana Strategis Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026, maka sejak tanggal 27 Oktober 2023 telah ditetapkan Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024–2026.

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai salah satu Perangkat Daerah Provinsi mempunyai tugas untuk membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah di bidang kesehatan dalam rangka mewujudkan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Sumatera Selatan yang ingin dicapai ***“Sumatera Selatan Unggul dan Terdepan Tahun 2025”***. Dari visi jangka panjang tersebut dapat dirumuskan tujuan dan sasaran sebagai dasar untuk menentukan strategi dan arah kebijakan pembangunan selama Tahun 2024-2026.

2.2 VISI DAN MISI RSK GIGI DAN MULUT

Untuk mencapai visi dan misi RPJPD tersebut, RSK Gigi dan Mulut dituntut untuk mempunyai visi, misi, strategi, sasaran, program dan kegiatan yang dituangkan dalam

bentuk Rencana Strategi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Visi adalah tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh sebuah organisasi, yang berisi tentang pernyataan harapan. Sebagai instansi pemerintah yang melakukan pelayanan kepada masyarakat, keberadaan visi menjadi sangat penting dan strategis. Pernyataan harapan RSK Gigi dan Mulut tertuang dalam Visi RSK Gigi dan Mulut adalah menjadi rumah sakit rujukan gigi dan mulut terdepan di Indonesia, sebagai pusat pendidikan pelatihan dan pelayanan gigi dan mulut yang profesional dan berstandar internasional.

Dalam rangka mewujudkan visinya maka RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan menetapkan misi sebagai berikut :

1. Memberikan pelayanan kesehatan yang prima, bermutu dan profesional kepada pelanggan dengan kondisi pelayanan kesehatan yang nyaman, aman dan ramah lingkungan
2. Mempersiapkan tenaga kesehatan yang handal, profesional, kompeten dan berdedikasi tinggi
3. Menjalin kerja sama dengan instansi terkait dan lintas sektoral maupun pihak swasta untuk meningkatkan peran aktif masyarakat dalam upaya peningkatan pencegahan penyakit gigi dan mulut
4. Memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan profesi kedokteran gigi dan tenaga kesehatan lainnya
5. Menjadikan Rumah Sakit Gigi dan Mulut sebagai pusat rujukan pelayanan kesehatan gigi.

2.3 TUJUAN DAN SASARAN

2.3.1 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi, RSK Gigi dan Mulut merumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan organisasi. Tujuan merupakan hasil yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai tiga tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi atau digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026 adalah meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional.

2.3.2 Sasaran

Sasaran dari tujuan yang telah ditetapkan, yaitu :

- a. Sasaran 1 : “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut” dengan indikator : persentase tindakan operasi bedah mulut.
- b. Sasaran 2 : “Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit” dengan indikator : persentase pasien RSK Gigi dan Mulut terkontrol.
- c. Sasaran 3 : “Meningkatnya mutu RS Pendidikan ” dengan indikator : persentase kelulusan mahasiswa ujian praktek.
- d. Sasaran 4 : “Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan RS” dengan indikator : nilai kinerja BLUD.

2.4 STRATEGI

Untuk mewujudkan visi dan misi RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan maka strategi yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Strategi pada Sasaran 1 :
 - a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut
 - b. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan
2. Strategi pada Sasaran 2 :
 - a. Meningkatkan akses masyarakat terhadap RS Khusus Gigi dan Mulut
3. Strategi pada Sasaran 3 :
 - a. Meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek.
 - b. Meningkatkan ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan
4. Strategi pada Sasaran 4 :
 - a. Meningkatkan transparansi Akuntabilita BLUD

2.5 KEBIJAKAN

Kebijakan Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan adalah :

1. Meningkatkan promosi pelayanan RS
2. Meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga terhadap perawatan pasca operasi bedah mulut.
3. Meningkatkan efektifitas dalam memberikan pelayanan
4. Pemanfaatan inovasi RS
5. Meningkatkan kunjungan pasien rawat jalan
6. Kelengkapan sarana prasarana sesuai standar
7. Kesesuaian rasio pendidik dan mahasiswa
8. Meningkatkan kemandirian BLUD.

2.6 PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan, ditetapkan indikator kinerja utama sebagai dasar pengukuran keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Indikator kinerja utama dari sasaran RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan sebagai berikut :

1. Tujuan 1 Sasaran 1 : Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut
Untuk mengukur sasaran 1 ditetapkan dengan 3 indikator kinerja utama yaitu :
 - a. Jumlah tindakan operasi bedah mulut.
 - b. Persentase komplikasi operasi bedah mulut
 - c. Indeks kepuasan masyarakat
2. Tujuan 1 Sasaran 2 : Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Rumah Sakit
Untuk mengukur sasaran 2 ditetapkan 1 indikator kinerja utama yaitu :
 - a. Persentase retensi pelayanan rawat jalan.
3. Tujuan 1 Sasaran 3 : Meningkatnya mutu RS Pendidikan
Untuk mengukur sasaran 3 ditetapkan 2 indikator kinerja utama yaitu :
 - a. Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek.
 - b. Persentase pemberian materi sesuai kurikulum.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 - 2026 dapat dilihat pada :

Tabel 2.1.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan
Tahun 2024-2026

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET KINERJA TAHUN			
					2024	2025	2026	
1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80	82	85	
			Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	80	82	85	
			Indeks kepuasan masyarakat	%	84	85	86	
2		Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di RS	Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	100	100	100	
3		Meningkatnya mutu RS pendidikan		Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80	82	83
				Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	100	100

2.7 RENCANA KINERJA TAHUNAN (RKT) TAHUN 2024

Rencana Kinerja Tahunan merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program, kebijakan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis. Hasil dari proses penetapan tersebut berupa Rencana Kinerja Tahunan (RKT). RKT memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dilaksanakan pada tahun berjalan dapat dilihat pada :

Tabel 2.2.
Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80
			Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	80
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		Indeks kepuasan masyarakat	%	84	
Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut		Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	100	
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek		Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80	
5		Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100

2.8 PENETAPAN KINERJA TAHUN 2024

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun dengan mempertimbangkan sumber daya kelola.

RSK Gigi dan Mulut telah membuat penetapan kinerja Tahun Anggaran 2024 secara berjenjang sesuai dengan kedudukan tugas dan fungsi yang ada. Perjanjian kinerja tersebut disusun berdasarkan pada Rencana Kinerja yang akan dicapai pada Tahun 2024 dan sesuai atau mengacu pada Rencana Strategis RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024-2026. Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 2.3.
Perjanjian Kinerja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

NO	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80
		Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	80
2	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Indeks kepuasan masyarakat	%	84
3	Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut	Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	100
4	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80
5	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100

Perjanjian Kinerja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan tersebut merupakan ukuran kinerja yang akan dicapai dan akan dievaluasi oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan pada akhir Tahun 2024. Tujuan khusus penetapan perjanjian kinerja antara lain untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja, sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan, RSK Gigi dan Mulut memiliki 2 program, 8 kegiatan dan 23 sub kegiatan pada DPA Perubahan Tahun Anggaran 2024 yang terdiri dari :

I. PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH PROVINSI, terdiri dari 7 kegiatan dan 21 sub kegiatan yaitu :

A. Perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja perangkat daerah, terdiri dari 7 sub kegiatan :

1. Penyusunan dokumen perencanaan perangkat daerah

2. Koordinasi dan penyusunan RKA-SKPD
 3. Koordinasi dan penyusunan perubahan RKA-SKPD
 4. Koordinasi dan penyusunan DPA-SKPD
 5. Koordinasi dan penyusunan perubahan DPA-SKPD
 6. Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja SKPD dan laporan capaian kinerja iktisar realisasi kinerja SKPD
 7. Evaluasi kinerja perangkat daerah
- B. Administrasi keuangan perangkat daerah, terdiri dari 3 sub kegiatan :
8. Penyediaan gaji dan tunjangan ASN
 9. Pelaksanaan penatausahaan dan pengujian / verifikasi keuangan SKPD
 10. Koordinasi dan penyusunan laporan keuangan akhir tahun SKPD
- C. Administrasi kepegawaian perangkat daerah, terdiri dari 1 sub kegiatan:
11. Pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan tugas dan fungsi
- D. Administrasi umum perangkat daerah, terdiri dari 5 sub kegiatan :
12. Penyediaan komponen instalasi listrik / penerangan bangunan kantor
 13. Penyediaan bahan logistik kantor
 14. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
 15. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
 16. Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD
- E. Penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah, terdiri dari 2 sub kegiatan :
17. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
 18. Penyediaan jasa pelayanan umum kantor
- F. Pemeliharaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintahan daerah, terdiri dari 2 sub kegiatan :
19. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas jabatan
 20. Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan
- G. Peningkatan pelayanan BLUD terdiri dari 1 sub kegiatan :
21. Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD

II. PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT, terdiri dari 1 kegiatan dan 2 sub kegiatan yaitu :

H. Penyediaan fasilitas pelayanan, sarana, prasarana dan alat kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi yang terdiri dari 2 sub kegiatan :

22. Pemeliharaan alat kesehatan / alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan.

23. Pengadaan obat, bahan habis pakai, bahan medis habis pakai, vaksin, makanan dan minuman di fasilitas kesehatan.

Program, kegiatan dan pagu anggaran perubahan RSK Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 2.4.

Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PAGU ANGGARAN (RP)
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah		15.677.255.255
A	Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Terlaksananya Kegiatan Perencanaan, Panganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	0
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	0
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	-	0
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	0
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	-	0
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	-	0
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	0
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	0

	B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12 dokumen	225.160.000
	8	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	-	0
	9	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 dokumen	225.160.000
	10	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	0
	C.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	-	0
	11	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-	0
	D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi umum perangkat daerah	1 paket	130.913.955
	12	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	0
	13	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 paket	130.913.955
	14	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	-	0
	15	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	-	0
	16	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	0
	E.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	8 laporan	3.321.181.300
	17	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	4 laporan	797.725.300
	18	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 laporan	2.523.456.000
	F.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	0

	19	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	-	0
	20	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	0
	G.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	1 unit kerja	12.000.000.000
	21	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	12.000.000.000
II		Program Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat		300.000.000
	H.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1 paket	300.000.000
	22	Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara	-	0
	23	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang disediakan	1 paket	300.000.000
JUMLAH : 2 Program, 8 Kegiatan, 23 Sub Kegiatan					15.977.255.255

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 METODE PENGUKURAN PENCAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dilakukan dengan cara mengukur realisasi indikator kinerja yang telah diperjanjikan antara Direktur RSK Gigi dan Mulut dengan Penjabat Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada awal Tahun 2024. Indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 6 (enam) yang mencerminkan berbagai sasaran, program dan kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun yaitu Tahun 2024-2026. Keseluruhan indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 -2026. Pengukuran capaian kinerja RSK Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2024 dilakukan dengan cara membandingkan antara target kinerja yang ditetapkan dengan realisasi Tahun 2024 dan membandingkan dengan standar nasional (jika ada). Pengukuran kinerja ini digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi serta menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan pada Tahun 2024 sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan serta dapat digunakan sebagai penentu strategi dan arah kebijakan pada tahun berikutnya. Secara umum capaian indikator kinerja sudah mencapai target bahkan melebihi dari target. Dari 6 (enam) indikator yang diperjanjikan ada 5 (lima) yang mencapai target namun ada 1 (satu) indikator kinerja yang tidak tercapai.

3.2 ANALISIS ATAS PENCAPAIAN KINERJA

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan telah melaksanakan tugas utama sesuai dengan kewenangan wajib yang telah dilimpahkan dalam bidang kesehatan. Dari 4 (empat) sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024-2026 secara keseluruhan telah dapat dilaksanakan. Berbagai faktor internal maupun eksternal memberikan pengaruh terhadap keberhasilan pencapaian sasaran dan target indikator kinerja. Capaian indikator kinerja dari sasaran dapat dilihat pada :

Tabel 3.1.

Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) RS Khusus Gigi dan Mulut Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SAT	TARGET	REALSASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80	85	106 %	Sangat tinggi
			Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	80	100	125 %	Sangat tinggi
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		Indeks kepuasan masyarakat	%	84	86,3	103 %	Sangat tinggi	
Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut		Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	100	77,67	78 %	Tinggi	
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek		Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80	89	111 %	Sangat tinggi	
5	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	100	100 %	Sangat tinggi	

Dari 6 (enam) indikator, ada 5 (lima) indikator yang telah mencapai target (kategori sangat tinggi) dan 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target, yaitu persentase retensi pelayanan rawat jalan. Realisasi indikator yaitu 77,67 %. angka ini di bawah target yang ditetapkan untuk Tahun 2024 yaitu 100 %. capaian indikator 78 % .

Perbandingan capaian indikator kinerja utama RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dengan tahun sebelumnya dapat dilihat pada :

Tabel 3.2.

Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Utama RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dengan Tahun Sebelumnya

TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	-	-	-	-	-	-	80	85	106 %
		Persentase komplikasi operasi bedah mulut	-	-	-	-	-	-	80	100	125 %
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Indeks kepuasan masyarakat	84	88,03	105 %	84	89,5	107 %	84	86,3	103 %
	Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut	Persentase retensi pelayanan rawat jalan	-	-	-	-	-	-	100	77,67	78 %
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	-	-	-	-	-	-	80	89	111 %
	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	-	-	-	-	-	-	100	100	100 %

Sebagian besar capaian indikator kinerja utama Tahun 2024 belum bisa dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya karena 5 (lima) dari indikator tersebut belum menjadi indikator kinerja pada tahun sebelumnya. Indikator yang belum bisa dibandingkan yaitu jumlah tindakan operasi bedah mulut, persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut, persentase retensi pelayanan rawat jalan, nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek dan persentase pemberian materi sesuai kurikulum.

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan target akhir Renstra dapat dilihat pada :

Tabel 3.3.
Kemajuan Capaian Sasaran Strategis (Target Akhir Renstra)

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGI	INDIKATOR KINERJA	SAT	REALISASI 2024	TARGET RENSTR A 2026	TINGKAT KEMAJUAN
1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	85	80	106 %
		Meningkatnya kualitas tindakan operasi bedah mulut	Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	100	80	125 %
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan		Indeks kepuasan masyarakat	%	86,3	84	103 %	
Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut		Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	77,67	100	78 %	
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek		Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	89	80	111 %	
5		Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	100	100 %

Perbandingan capaian kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional dapat dilihat pada :

Tabel 3.4.
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Standar Nasional

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	REALSASI	STANDAR NASIONAL	CAPAIAN
Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	85	-	106 %
		Persentase komplikasi operasi bedah mulut	%	100	-	125 %
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Indeks kepuasan masyarakat	%	86,3	76,61	103 %
	Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut	Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	77,67	-	78 %
	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelaksanaan praktek	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	89	-	111 %
	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	-	100 %

Adapun rincian analisis capaian kinerja sebagai berikut :

3.2.1. Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1

Tujuan 1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional
Sasaran 1	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan gigi dan mulut

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran tersebut maka telah ditetapkan 3 (tiga) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2024. Adapun capaian kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 dapat dilihat pada :

Tabel 3.5.

Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 1 Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80	85	106 %
2	Persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut	%	80	100	125 %
3	Indeks kepuasan masyarakat	%	84	86,3	103 %

1. Jumlah Tindakan Operasi Bedah Mulut

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	%	80	85	106 %

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Operasi bedah mulut adalah semua tindakan yang membuka jaringan dengan menggunakan pisau bedah. Jumlah tindakan operasi bedah mulut adalah semua tindakan yang membuka jaringan dengan menggunakan pisau bedah dibagi dengan jumlah semua tindakan bedah mulut.

Realisasi jumlah tindakan operasi bedah mulut pada Tahun 2024 sebesar 85 %. Realisasi ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya jumlah tindakan operasi bedah mulut belum menjadi indikator kinerja utama. Capaian kinerja indikator sebesar 106 %.

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024 - 2026 yaitu 85 % maka capaian kinerja indikator jumlah tindakan operasi bedah mulut telah memenuhi yaitu sebesar 100 %.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Telah bertambahnya dokter spesialis di RSK Gigi dan Mulut yaitu :
 - Dokter spesialis bedah mulut yang semula 1 orang bertambah menjadi 2 orang dengan status kepegawaian 1 orang PNS dan 1 orang dokter kontrak.
 - Dokter anaesthesi 1 orang dengan status kepegawaian dokter kontrak.
 - Dokter spesialis anak 1 orang dengan status kepegawaian dokter kontrak.

2. Adanya penambahan alat anaestesi yang baru menggantikan alat lama yang telah rusak.
3. Terjadinya peningkatan pasien rujukan dari fasyankes lain ke RSK Gigi dan Mulut dan seluruh pasien yang dirujuk ke bedah mulut sebagian besar adalah pasien yang membutuhkan tindakan pembedahan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator adalah masih terjadi peningkatan daftar tunggu antrian jadwal operasi yang disebabkan oleh masih kurangnya jumlah dokter spesialis bedah mulut, dokter spesialis anasthesi yang ada masih part time sehingga tidak bisa melakukan tindakan operasi mayor setiap hari, meningkatnya angka rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama ke RSK Gigi dan Mulut baik dari dalam kota maupun luar kota, masih terbatasnya alat kesehatan seperti alat-alat bedah, meja operasi, mesin anasthesi dan masih kurang luasnya ruangan tindakan operasi bedah mayor.

Solusi yang dilakukan RSK Gigi dan Mulut antara lain :

1. Meminta penambahan dokter spesialis bedah mulut
2. Mengalokasikan anggaran untuk penambahan dan pemeliharaan alat kesehatan, sarana dan prasarana di Instalasi Bedah.
3. Mengajukan pembukaan formasi CPNS untuk dokter spesialis bedah mulut dan spesialis anasthesi di Rencana Kebutuhan SDM RSK RSK Gigi dan Mulut sejak Tahun 2023.

2. Persentase Tanpa Komplikasi Operasi Bedah Mulut

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	Persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut	%	80	100	125 %

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Operasi bedah mulut tanpa komplikasi adalah tidak ada kejadian komplikasi sampai dengan 14 hari pasca operasi bedah mulut. Persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut adalah jumlah tindakan tanpa komplikasi pasca operasi bedah mulut dibagi dengan jumlah semua tindakan bedah mulut dikali 100 %.

Realisasi persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut pada Tahun 2024 sebesar 100 %. Realisasi ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya persentase tanpa komplikasi operasi

bedah mulut belum menjadi indikator kinerja utama. Capaian indikator sebesar 125 %. Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024 - 2026 yaitu 85 % maka capaian kinerja indikator persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut telah memenuhi target yaitu sebesar 118 %.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut adalah :

1. Petugas instalasi bedah telah bekerja sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang telah ditetapkan.
2. Terjadinya komunikasi yang baik antara petugas dengan keluar pasien dalam edukasi pre dan post operasi sehingga tidak terjadi komplikasi pembedahan.
3. Terjaganya sterilisasi alat yang digunakan yaitu 1 alat steril untuk 1 pasien sehingga tidak terjadi komplikasi saat operasi.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian indikator adalah masih terbatasnya alat/ instrumen di instalasi bedah.

Solusi yang dilakukan RSK Gigi dan Mulut yaitu mengalokasikan anggaran untuk penambahan dan pemeliharaan alat kesehatan, sarana dan prasarana di Instalasi Bedah.

3. Indeks Kepuasan Masyarakat

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
3	Indeks kepuasan masyarakat	%	84	86,3	103 %

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kepuasan masyarakat / pasien adalah hasil pendapat dan penilaian masyarakat / pasien terhadap kinerja pelayanan yang diberikan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes). Indeks kepuasan masyarakat adalah jumlah seluruh nilai responden dibagi dengan jumlah unsur yang terisi dari seluruh responden dikali 100 %.

Realisasi indeks kepuasan masyarakat pada Tahun 2024 yaitu 86,3 %. Realisasi ini menurun jika dibandingkan dengan realisasi Tahun 2022 yaitu 88,03 % dan realisasi Tahun 2023 yaitu 89,5 %. Capaian indikator sebesar 103 %.

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024 - 2026 yaitu 86 % maka capaian kinerja indikator indeks kepuasan masyarakat telah memenuhi target yaitu sebesar 100 %.

Jika dibandingkan dengan target nasional yaitu 76,61 % maka capaian kinerja indikator indeks kepuasan masyarakat Tahun 2024 telah memenuhi target yaitu sebesar 113 %.

Target, realisasi dan capaian indikator kinerja Tahun 2022 - 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.6.

Target, Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 - 2024

INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022			TAHUN 2023			TAHUN 2024		
	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
Indeks kepuasan masyarakat	84	88,03	105 %	84	89,5	107 %	84	86,3	103 %

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab keberhasilan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. RSK Gigi dan Mulut telah memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) pelayanan sesuai dengan standar akreditasi dan semua petugas kesehatan telah bekerja sesuai dengan SPO.
2. Biaya / tarif pelayanan yang relatif murah dibandingkan dengan biaya di tempat lain.
3. RSK Gigi dan Mulut memiliki produk layanan spesialistik yang lengkap di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut.
4. RSK Gigi dan Mulut memiliki SDM yang berkompetensi.
5. Petugas kesehatan yang ramah saat memberikan pelayanan kepada pasien / masyarakat.
6. RSK Gigi dan Mulut menyediakan akses / wadah bagi masyarakat / pasien untuk menyampaikan keluhan, kritik, saran / pendapat dengan memberikan kontak pengaduan di ruang pengaduan dan di area RS.
7. RSK Gigi dan Mulut memiliki sarana, prasarana dan alat kesehatan yang memadai dan berteknologi tinggi.

Kendala yang dihadapi dalam pengumpulan data adalah sebagian pasien bisa mengisi sendiri form survei tanpa bantuan petugas namun ada juga pasien yang membutuhkan pendampingan/ dipandu petugas dalam mengisi form survei tersebut.

Solusi yang dilakukan RSK Gigi dan Mulut antara lain untuk beberapa ruangan yang belum memenuhi syarat besaran sampel akan dilakukan koordinasi dengan instalasi terkait untuk selalu mengingatkan agar menerima layanan (pasien) dan bersifat aktif untuk melakukan pengisian sendiri kuesioner yang sudah tercantum dalam link google form.

3.2.2. Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2

Tujuan 1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional
Sasaran 2	Meningkatnya pemanfaatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut di rumah sakit

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan 1 (satu) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2024. Adapun capaian kinerja Tujuan 1 Sasaran 2 dapat dilihat pada :

Tabel 3.6.
Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 2 Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Persentase retensi pelayanan rawat jalan	%	100	77,67	78 %

1. Persentase Retensi Pelayanan Rawat Jalan

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Retensi pelayanan rawat jalan adalah jumlah pasien yang melakukan pengulangan pengobatan di rawat jalan. Persentase retensi pelayanan rawat jalan adalah jumlah retensi pelayanan rawat jalan dibagi dengan jumlah semua pasien rawat jalan dikali 100 %.

Realisasi persentase retensi pelayanan rawat jalan pada Tahun 2024 hanya sebesar 77,67%. Realisasi ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya persentase retensi pelayanan rawat jalan belum menjadi indikator kinerja utama. Capaian indikator sebesar 78 %.

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024- 2026 yaitu 100 % maka capaian kinerja indikator persentase retensi pelayanan rawat jalan belum memenuhi target yaitu sebesar 78 %.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Penyebab kegagalan pencapaian kinerja indikator adalah :

1. Kurangnya tenaga spesialis sehingga waktu tunggu penjadwalan ke dokter gigi spesialis yang lama dan pasien memilih ke tempat lain atau tidak mengulang kembali.
2. Kurangnya motivasi pasien. Pada umumnya jika pasien sudah merasa aman dan kondisi giginya sudah mulai membaik mereka akan lupa atau malas untuk kembali melanjutkan perawatan gigi sesuai dengan jadwal yang diberikan oleh dokter
3. Belum adanya aplikasi mobile untuk memudahkan pasien membuat janji dan berkomunikasi dengan RS.
4. Belum tersedianya portal pasien yang memberikan akses kepada pasien untuk melihat hasil pemeriksaan dan berkomunikasi dengan dokter secara online.

Solusi yang dilakukan RSK Gigi dan Mulut antara lain :

1. Tingkatkan kualitas pelayanan di bagian
 - a. Waktu tunggu yang singkat dengan cara meminimalisir waktu tunggu pasien.
 - b. Keakuratan informasi dengan cara memastikan informasi yang diberikan kepada pasien akurat dan mudah dipahami.
 - c. Fasilitas yang nyaman dengan cara menyediakan fasilitas yang nyaman dan bersih.
 - d. Ketersediaan informasi dengan cara memastikan pasien mudah mendapatkan informasi tentang prosedur, biaya, dan jadwal.
2. Sistem Informasi Klinik
 - a. Menyediakan aplikasi mobile untuk memudahkan pasien membuat janji, mengakses rekam medis, dan berkomunikasi dengan klinik.
 - b. Memberikan akses kepada pasien untuk melihat hasil pemeriksaan dan berkomunikasi dengan dokter secara online (portal pasien).

3.2.3. Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 3

Tujuan 1	Meningkatkan pelayanan, pendidikan dan pelatihan yang profesional dan berstandar internasional
Sasaran 3	Meningkatnya mutu RS pendidikan

Untuk mengukur keberhasilan terhadap capaian sasaran strategis tersebut maka telah ditetapkan 2 (dua) indikator utama beserta target yang akan dicapai pada Tahun 2024. Adapun capaian kinerja Tujuan 1 Sasaran 3 dapat dilihat pada :

Tabel 3.7.
Capaian Kinerja Tujuan 1 Sasaran 3 Tahun 2024

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80	89	111 %
2	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	100	100 %

1. Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
1	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	%	80	89	111 %

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Kepuasan mahasiswa / peserta didik adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan mahasiswa / peserta didik yang melaksanakan praktek di RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek adalah jumlah peserta didik yang puas dibagi jumlah mahasiswa yang mengisi kuisioner dikali 100.

Realisasi nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek pada Tahun 2024 sebesar 89 %. Realisasi kinerja indikator sebesar 111 %. Realisasi ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek belum menjadi indikator kinerja utama. Capaian indikator sebesar 107 %.

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024 - 2026 yaitu 83 % maka capaian kinerja indikator nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek telah memenuhi yaitu sebesar 107 %.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Realisasi angka kepuasan peserta didik Tahun 2024 pada aspek *Teaching*, *Assesment* dan *Student Guidance*. Sebagian besar mahasiswa sudah merasa puas karena materi pembelajaran dan bimbingan laporan kasus telah sesuai jadwal yang ditetapkan, telah tersedia format penilaian untuk menilai tindakan dan laporan kasus, dosen pembimbing sudah mengevaluasi dan menilai aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku peserta didik. Hal lain yang mendukung juga adalah telah tersedia buku panduan pendidikan klinik dengan materi yang lengkap.

Tetapi pada aspek *learning resource* dan *student support*, sebagian besar mahasiswa masih belum puas. Hal ini disebabkan :

1. Belum tersedianya laboratorium penunjang dengan alat yang lengkap
2. Belum tersedianya perpustakaan yang nyaman dengan referensi yang lengkap di RSK Gigi dan Mulut
3. Belum tersedianya fasilitas internet yang memadai dan sarana penunjang pembelajaran (LCD dan Laptop)
4. Kurangnya ruangan diskusi dan istirahat untuk peserta didik yang nyaman di bagian/ stase
5. Masih kurangnya alat dan bahan yang lengkap untuk praktek di bagian / stase.

2. Persentase pemberian materi sesuai kurikulum

NO	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
2	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	%	100	100	100 %

a. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Tahun Ini, Tahun Sebelumnya, Target Jangka Menengah dan Standar Nasional

Pemberian materi sesuai kurikulum adalah kesesuaian materi yang diterima mahasiswa sesuai kurikulum. Persentase pemberian materi sesuai kurikulum adalah jumlah mahasiswa yang menerima materi sesuai kurikulum dibagi jumlah mahasiswa yang menerima materi dikali 100 .

Realisasi persentase pemberian materi sesuai kurikulum pada Tahun 2024 sebesar 100 %. Realisasi kinerja indikator sebesar 100 %. Realisasi ini belum dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya karena pada tahun sebelumnya persentase pemberian materi sesuai kurikulum belum menjadi indikator kinerja utama. Capaian indikator sebesar 100 %.

Jika dibandingkan dengan target rencana strategis (Renstra) Tahun 2024 - 2026 yaitu 100 % maka capaian kinerja indikator persentase pemberian materi sesuai kurikulum telah memenuhi yaitu sebesar 100 %.

b. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan, Kendala dan Solusi yang telah dilakukan

Hal-hal yang mendorong tercapainya target pemberian materi sesuai kurikulum adalah :

1. Tersedianya Dosen Pendidik Klinik di RSK Gigi dan Mulut yang kompeten untuk memberikan materi kepada mahasiswa/ peserta didik sesuai dengan spesialisasinya sehingga peserta didik sudah mendapatkan materi yang harus dikuasai dari tiap bagian.
2. Jadwal kegiatan pendidikan Klinik telah ditetapkan oleh tiap bagian dan pelaksanaannya oleh mahasiswa telah sesuai jadwal.

3.2.4. Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Pada Tahun Anggaran 2024 RSK Gigi dan Mulut mempunyai 2 Program, 8 Kegiatan dan 23 Sub Kegiatan. Seluruh program, kegiatan dan subkegiatan dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dikarenakan telah dilakukan perencanaan kegiatan berdasarkan hasil evaluasi pada periode sebelumnya, kemudian mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan khususnya memenuhi target indikator yang ditetapkan. Selain itu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan untuk mengetahui apakah program kerja sudah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Analisis efisiensi yang sudah dilakukan di RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

1. Realisasi belanja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 sebesar Rp.15.157.128.244,-. atau 94,87 % dari total pagu anggaran yang tersedia. Realisasi fisik 99,96 %. Capaian kinerja indikator Tahun 2024 sebagian besar telah mencapai 100 %. Efisiensi anggaran telah dilakukan pada awal Tahun 2024. Pagu anggaran APBD telah dipangkas sebesar Rp.2.700.929.045,-. Meskipun demikian RSK Gigi dan Mulut tetap menjalankan program dan kegiatan yang semula telah direncanakan. Hal ini menandakan penggunaan dana yang efisien telah dilakukan.
2. Pengadaan barang dan jasa serta belanja modal sesuai dengan kebutuhan unit dan prioritas kegunaannya serta memperhitungkan manajemen resiko dalam pengadaannya.
3. Penggunaan elektronik rekam medik yang juga mengurangi belanja cetakan dan lemari penyimpanan dokumen rekam medik

4. Pelaksanaan survey indeks kepuasan masyarakat/ pasien juga menggunakan google form yang berarti mengurangi belanja ATK walaupun masih ada beberapa yang menggunakan kertas (kuesioner).
5. Rekrutmen SDM dilakukan sesuai formasi jabatan yang dibutuhkan.

Adapun capaian indikator program dan kegiatan dapat dilihat pada :

Tabel 3.9.

Analisis Efisiensi serta Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan Tahun 2024

NO	TUJUAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	CAPAIAN	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	CAPAIAN (%)	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
1	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Jumlah tindakan operasi bedah mulut	106 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	99,88	Menunjang
				- Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	- Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	99,88	Menunjang
				Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	99,88	Menunjang
2	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	Persentase tanpa komplikasi operasi bedah mulut	125 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang

				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	99,88	Menunjang
				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	99,88	Menunjang
				Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	99,88	Menunjang
3	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	Indeks Kepuasan Masyarakat	103 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Administrasi Umum Perangkat Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan administrasi umum perangkat daerah	100,00	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	100,00	Menunjang
				- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	97,77	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	96,49	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	98,17	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	99,88	Menunjang

				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	99,88	Menunjang
				Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	99,88	Menunjang
4	Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK Gigi dan Mulut	Persentase retensi pelayanan Rawat Jalan	78 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang
5	Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	111 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	97,77	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	96,49	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	98,17	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang
				Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	99,88	Menunjang

				Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah	99,88	Menunjang
				Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	99,88	Menunjang
6	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum pendidikan	Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	100 %	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah	94,77	Menunjang
				- Peningkatan Pelayanan BLUD	- Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	94,46	Menunjang
				Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	94,46	Menunjang

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Akuntabilitas keuangan merupakan pencapaian kinerja keuangan dari indikator keuangan yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Tahun 2024. Pengukuran pencapaian kinerja keuangan berdasarkan persentase rata-rata realisasi anggaran pada tiap program dan kegiatan.

3.3.1. Target dan Realisasi Pendapatan BLUD

Target dan realisasi pendapatan RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.10.

Target dan Realisasi Pendapatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024.

TARGET TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2023 (Rp)	TARGET TAHUN 2024 (Rp)	REALISASI TAHUN 2024 (Rp)
7.188.410.101	8.168.768.113	10.000.000.000	13.559.478.008

Tabel 3.11.

Realisasi Pendapatan per bulan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan Tahun 2024

NO	BULAN	REALISASI TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI TAHUN 2024 (Rp)
1	Januari	135.013.098	948.839.959
2	Februari	564.474.188	1.092.160.836
3	Maret	994.249.587	213.926.813
4	April	567.799.048	916.454.131
5	Mei	385.726.892	946.024.218
6	Juni	600.525.858	758.727.222
7	Juli	657.844.105	1.255.736.974
8	Agustus	227.639.436	1.049.992.429
9	September	1.343.619.107	2.514.052.221
10	Oktober	183.325.852	1.171.496.343
11	November	1.500.600.382	331.211.517
12	Desember	1.007.950.560	2.360.855.345
JUMLAH		8.168.768.113	13.559.478.008

Tabel 3.12.

Rincian Pendapatan RSK Gigi dan Mulut berdasarkan Kode Akun Tahun 2024

No	Uraian Pendapatan	Tahun 2023	Tahun 2024
A	Pendapatan Jasa Layanan	8.002.146.539	13.211.477.211
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan	1.371.012.749	2.238.183.979
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Jalan BPJS	5.744.170.400	8.717.369.900
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap	13.476.900	200.900.850
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Inap BPJS	383.711.100	1.400.045.700
-	Pendapatan Pelayanan Rawat Darurat	65.985.000	84.537.000
-	Pendapatan Pelayanan Obat dan Bahan Medis	44.060.660	35.997.700
-	Pendapatan Laboratorium Klinik	5.395.900	3.447.600
-	Jasa Pelayanan Penunjang Diagnostik Lainnya	352.370.980	470.069.400
-	Pendapatan Pelayanan Pendidikan dan Pelatihan	21.962.850	60.925.082
B	Pendapatan Hibah	-	-
-	Pendapatan Hibah	-	-
C	Pendapatan Hasil Kerja Sama	124.250.020	255.922.750
-	Pendapatan Kerja Sama Pemanfaatan	113.250.020	242.922.750
-	Pendapatan Kerja Sama Sewa	11.000.000	13.000.000
D	Pendapatan Lainnya	42.371.554	92.078.047
-	Jasa Giro	42.371.554	92.078.047
-	Pendapatan Lain-Lain	-	-
JUMLAH		8.168.768.113	13.559.478.008

Realisasi pendapatan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 telah melampaui target yaitu Rp.13.559.478.008,- atau 135,59 % dari target yang ditetapkan. Dapat dikatakan bahwa kinerja pendapatan RSK Gigi dan Mulut tergolong baik.

Jika dibandingkan dengan realisasi pendapatan Tahun 2023 sebesar Rp.8.168.768.113,- maka pada Tahun 2024 terjadi peningkatan pendapatan sebesar Rp.5.390.709.895,- atau 65,99 % dari pendapatan Tahun 2023.

Beberapa faktor pendorong meningkatnya pendapatan Tahun 2024 adalah :

1. Adanya penambahan 3 dokter spesialis yaitu dokter spesialis bedah mulut (semula 1 orang menjadi 2 orang), dokter anaesthesi 1 orang dan dokter spesialis anak 1 orang. RSKGM melakukan penambahan dokter spesialis ini karena antrian pasien yang cukup panjang sehingga jadwal pasien bedah gigi dan mulut juga menjadi panjang dan lama.

Dengan adanya penambahan dokter-dokter spesialis ini membawa dampak positif mengurangi kendala antrian dan menambah jumlah pelayanan, khususnya untuk perawatan bedah dan rawat inap.

2. Bertambahnya jumlah pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD) karena RSK Gigi dan Mulut memiliki kekhususan bisa menangani kegawatdaruratan gigi dan mulut yang tersedia 24 jam.
3. Masyarakat semakin mengenal bahwa di Provinsi Sumatera Selatan ada RSK Gigi dan Mulut yang bisa memberikan pelayanan permasalahan gigi dan mulut sehingga meningkatkan jumlah pasien rujukan dari fasilitas pelayanan kesehatan lain ke RSK Gigi dan Mulut.

3.3.2. Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja

3.3.2.1. Pagu Anggaran

Pagu anggaran induk RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan yang bersumber dari dana APBD Provinsi Sumatera Selatan dan BLUD RSK Gigi dan Mulut Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 26.299.070.955,- dapat dilihat pada :

Tabel 3.13.

Pagu Anggaran Induk RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

KODE REKENING	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)		
		APBD	BLUD	JUMLAH
5	BELANJA	20.299.070.955	6.000.000.000	26.299.070.955
5 1	BELANJA OPERASI	20.299.070.955	5.000.000.000	25.299.070.955
5 1 1	Belanja Pegawai	16.000.000.000	0	16.000.000.000
5 1 2	Belanja Barang dan Jasa	4.299.070.955	5.000.000.000	9.299.070.955
5 2	BELANJA MODAL	0	1.000.000.000	1.000.000.000
5 2 2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	0	980.000.000	980.000.000
5 2 5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	0	20.000.000	20.000.000

Pagu anggaran induk RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 semula Rp. 26.299.070.955,-. Pada bulan Februari 2024 terjadi pergeseran anggaran pada program penunjang urusan pemerintahan daerah provinsi, kegiatan administrasi keuangan perangkat daerah, sub kegiatan penyediaan gaji dan tunjangan ASN. Sesuai dengan aturan yang berlaku maka gaji dan tunjangan ASN harus dianggarkan pada OPD yaitu Dinas Kesehatan

Provinsi Sumatera Selatan. Besar anggaran yang digeser Rp. 16.000.000.000,- sehingga anggaran yang semula Rp. 26.954.000.000,- menjadi Rp. 10.954.000.000,-. Pagu ini berdasarkan DPPA Nomor DPPA/A.1/ 1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2024 yang disahkan tanggal 6 Februari 2024.

Sedangkan **Pagu anggaran perubahan** RSK Gigi dan Mulut yang menjadi dasar dari laporan akuntabilitas ini sesuai DPPA No DPPA/A.3/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2024 yang disahkan tanggal 23 Oktober 2024 ditetapkan sebesar Rp.15.977.255.255,- yang dapat dilihat pada :

Tabel 3.14.

Pagu Anggaran Perubahan RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

KODE REKENING	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)		
		APBD	BLUD	JUMLAH
5	BELANJA	3.977.255.255	12.000.000.000	15.977.255.255
5	BELANJA OPERASI	3.977.255.255	9.000.000.000	12.977.255.255
5	1 01 Belanja Pegawai	225.160.000	0	225.160.000
5	1 02 Belanja Barang dan Jasa	3.752.095.255	9.000.000.000	12.752.095.255
5	BELANJA MODAL	0	3.000.000.000	3.000.000.000
5	2 02 Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	0	2.980.000.000	2.980.000.000
5	2 05 Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	0	20.000.000	20.000.000

Pagu Anggaran yang bersumber dari APBD Rp. 3.977.255.255,- dan BLUD Rp.12.000.000.000,-. Pagu tersebut dibagi atas pagu belanja pegawai Rp. 225.160.000,-, belanja barang dan jasa Rp. 12.752.095.255,- dan belanja modal Rp.3.000.000.000,-

3.3.2.2. Realisasi Belanja

Realisasi belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.15.

Realisasi Belanja berdasarkan Sumber Dana RSK Gigi dan Mulut Tahun 2023 dan 2024.

SUMBER DANA	REALISASI BELANJA TAHUN 2023 (Rp)	REALISASI BELANJA TAHUN 2024 (Rp)
APBD	19.830.573.216	3.822.348.458
BLUD	6.741.756.614	11.334.779.786
JUMLAH	26.572.329.830	15.157.128.244

Realisasi belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 sebesar Rp.15.157.128.244,- atau 94,87 % dari total pagu anggaran yang tersedia. Belanja Tahun 2024 lebih besar dari Tahun 2023 karena anggaran belanja pegawai Rp. 16.000.000.000,- sudah dipindahkan ke Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan.

Realisasi belanja berdasarkan jenis belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.16.

Rincian Belanja berdasarkan Jenis Belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024

KODE REKENING	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN (Rp)			REALISASI (Rp)				
		APBD	BLUD	JUMLAH	APBD	BLUD	JUMLAH		
5									
5									
5	1								
5	1	1	Belanja Pegawai	225.160.000	0	225.160.000	144.740.000	0	144.740.000
5	1	2	Belanja Barang dan Jasa	3.752.095.255	9.000.000.000	12.752.095.255	3.677.608.458	8.633.321.813	12.310.930.271
5	2		BELANJA MODAL	0	3.000.000.000	3.000.000.000	0	2.701.457.973	2.701.457.973
5	2	2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	0	2.980.000.000	2.980.000.000	0	2.681.457.973	2.681.457.973
5	2	5	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	0	20.000.000	20.000.000	0	20.000.000	20.000.000

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa **realisasi belanja operasi** Rp. 12.455.670.271,- yang terdiri dari belanja pegawai Rp.144.740.000,- dan belanja barang dan jasa Rp.12.310.930.271,-. **Realisasi belanja modal** Rp. 2.701.457.973,- terdiri dari belanja modal peralatan dan mesin Rp.2.681.457.973,- dan belanja modal aset tetap lainnya Rp.20.000.000,-.

Tabel 3.17.

Realisasi Belanja APBD RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan 2024

KODE REKENING	JENIS BELANJA	APBD TAHUN 2023			APBD TAHUN 2024			
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	
5	BELANJA	22.463.695.000	19.830.573.216	88,28	3.977.255.255	3.822.348.458	96,11	
5	BELANJA OPERASI	22.463.695.000	19.830.573.216	88,28	3.977.255.255	3.822.348.458	96,11	
5	1 01	Belanja Pegawai	13.736.581.000	12.223.770.710	88,99	225.160.000	144.740.000	64,28
5	1 02	Belanja Barang dan Jasa	8.727.114.000	7.606.802.506	87,16	3.752.095.255	3.677.608.458	98,01
5	2	BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	

Penyerapan belanja pegawai pada sub kegiatan pelaksanaan penatausahaan dan pengujian/verifikasi keuangan SKPD hanya mencapai 64,28% karena ada beberapa jabatan yang tidak boleh lagi dibayarkan lagi honorariumnya (administrator SIPD, operator SIPD, administrator SIMDA, operator SIMDA dan pembuat daftar gaji). Penyerapan belanja barang dan jasa mencapai 98,01%.

Tabel 3.18.

Realisasi Belanja BLUD RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 dan 2024.

KODE REKENING	JENIS BELANJA	BLUD TAHUN 2023			BLUD TAHUN 2024			
		PAGU	REALISASI	%	PAGU	REALISASI	%	
5	BELANJA	8.876.820.202	6.741.756.614	75,95	12.000.000.000	11.334.779.786	94,46	
5	BELANJA OPERASI	6.638.419.189	4.725.446.270	71,18	9.000.000.000	8.633.321.813	95,93	
5	1 01	Belanja Pegawai	0	0	0	0	0	
5	1 02	Belanja Barang dan Jasa	6.638.419.189	4.725.446.270	71,18	9.000.000.000	8.633.321.813	95,93
5	2	BELANJA MODAL	2.238.401.013	2.016.310.344	90,08	3.000.000.000	2.701.457.973	90,05
5	2 02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin BLUD	2.213.401.013	1.991.335.344	89,97	2.980.000.000	2.681.457.973	89,98
5	2 05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya BLUD	25.000.000	24.975.000	99,90	20.000.000	20.000.000	100,00

Pagu anggaran dan realisasi belanja Tahun 2020 - 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.19.

Pagu Anggaran dan Realisasi Belanja RSK Gigi dan Mulut Tahun 2020 - 2024.

NO	TAHUN	PAGU ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	2020	4.193.969.615	3.373.794.474	80,44
2	2021	4.392.047.661	4.140.318.164	94,27
3	2022	27.179.017.917	23.236.422.890	85,49
4	2023	31.340.515.202	24.556.019.486	78,35
5	2024	15.977.255.255	15.156.972.744	94,87
JUMLAH		83.082.805.650	70.463.527.758	84,81

Berdasarkan data tabel diatas terlihat bahwa ada kecenderungan peningkatan realisasi belanja sejak Tahun 2020. Pada Tahun 2024 realisasi belanja Rp. 15.3156.972.744,-. Angka ini menurun dari realisasi belanja Tahun 2023 Rp. 24.556.019.486,- karena anggaran belanja pegawai yang terdiri dari gaji dan tunjangan ASN dipindahkan ke anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Secara umum realisasi belanja meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini sejalan dengan peningkatan jumlah pasien yang berobat ke RSK Gigi dan Mulut.

Secara keseluruhan, rincian belanja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dapat dilihat pada :

Tabel 3.20.
Rincian Realisasi Belanja RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024.

No	Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja				Realisasi Keuangan			Realisasi Fisik (%)
		Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
I.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase Pemenuhan Layanan Kinerja Perangkat Daerah				15.677.255.255	14.857.327.909	94,77	
A.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00

	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA- SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA-SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	-	-	-	0	0	0,00	0,00
B.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12 dokumen	12 dokumen	100 %	225.160.000	144.740.000	64,28	100,00
	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	-	-	-	0	-	0,00	0,00
	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian / Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	12 dokumen	12 dokumen	100 %	225.160.000	144.740.000	64,28	100,00
	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
C.	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi kepegawaian perangkat daerah	-	-	-	0	0	0,00	0,00

	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan	-	-	-	0	0	0,00	0,00
D.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan administrasi umum perangkat daerah	1 paket	1 paket	100 %	130.913.955	130.913.955	100,00	100,00
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1 paket	1 paket	100 %	130.913.955	130.913.955	100,00	100,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan yang Disediakan	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	-	-	-	0	0	0,00	0,00
E.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah	8 laporan	8 laporan	100 %	3.321.181.300	3.247.049.668	97,77	100,00
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, SDA dan Listrik yang disediakan	4 laporan	4 laporan	100 %	797.725.300	769.736.668	96,49	100,00
	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	4 laporan	4 laporan	100 %	2.523.456.000	2.477.313.000	98,17	100,00

F.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan dan pajak kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau kendaraan dinas jabatan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	-	-	-	0	0	0,00	0,00
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajak dan Perizinannya	-	-	-	0	0	0,00	0,00
G.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Persentase meningkatnya pelayanan kesehatan BLUD	1 unit kerja	1 unit kerja	100 %	12.000.000.000	11.334.779.786	94,46	99,80
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja	1 unit kerja	100 %	12.000.000.000	11.334.779.7866	94,46	99,80
II	Program Upaya Pemenuhan Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				300.000.000	299.644.835	99,88	
H.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Terlaksananya penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana Dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM Dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	1 paket	1 paket	100 %	300.000.000	299.644.835	99,88	100,00

	Pemeliharaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan yang Dipelihara	-	-	-	0	-	0,00	0,00
	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya yang Disediakan	1 paket	1 paket	100 %	300.000.000	299.644.835	99,88	100,00
	Jumlah : 2 Program, 8 Kegiatan, 23 Sub Kegiatan					15.977.255.255	15.157.128.244	94,87	99,96

Dari Tabel 3.20. dapat diketahui bahwa realisasi anggaran pada tahun 2024 sebesar 94,87 % dengan capaian fisik 99,96 % dan capaian kinerja program dan kegiatan 100 %.

RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024 juga telah melakukan rehabilitasi instalasi laboratorium, instalasi farmasi, instalasi gawat darurat (IGD), instalasi rawat inap (IRI) terkait memenuhi standar KRIS dan instalasi rawat jalan jalan poli VIP.

3.4 PENGHARGAAN TAHUN 2024

Beberapa penghargaan yang diperoleh RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan pada Tahun 2024 :

1. Sebagai FKRTL Terbaik I dengan Peningkatan Mutu Layanan Terbaik bagi Peserta JKN-KIS Tahun 2023 yaitu Pemanfaatan Antrian Online dan Mobile JKN Tahun 2024 dari BPJS yang diberikan pada tanggal 7 Maret 2024.



2. Penghargaan bintang Tiga atas komitmen RS dalam implementasi system antrian online, integrasi system klaim, implementasi E-SEP dan Fingerprint dari BPJS pada tanggal 23 April 2024.



3. Sebagai The Best Provider (Mitra Terbaik BPJS) Kota Palembang Tahun 2024 dari BPJS pada tanggal 12 Juni 2024.



4. Penghargaan atas kegiatan pemantauan dan evaluasi mutu pelayanan Rumah Sakit karena mampu mempertahankan mutu pelayanannya sesuai dengan standar Akreditasi dari Kementrian Kesehatan pasca akreditasi dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 9 September 2024. Masa berlaku sertifikat tersebut selama 2 Tahun, yang artinya berlaku dari tanggal 9 September 2024 - 9 September 2026.



5. Sertifikat Akreditasi Tingkat Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) pada tanggal 7 Desember 2022. Masa berlaku sertifikat selama 4 Tahun, yang artinya berlaku dari tanggal 7 Desember 2022 - 7 Desember 2026.



BAB IV PENUTUP

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja yang di tandatangani oleh Direktur RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan selaku Pihak Pertama dengan Penjabat Gubernur Provinsi Sumatera Selatan pada awal bulan Januari 2024 terdapat 5 sasaran strategis yang terbagi menjadi 6 indikator kinerja yang merupakan janji Pihak Pertama untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berorientasi pada hasil, meningkatkan mutu dan mengutamakan keselamatan pasien di RSK Gigi dan Mulut.

Hasil pengukuran, pengelolaan data terdapat 5 indikator kinerja yang realisasinya sudah mencapai target yang ditetapkan. Tetapi ada 1 indikator kinerja belum mencapai target yaitu indikator persentase retensi pelayanan rawat jalan. Target yang ditetapkan untuk Tahun 2004 100%, realisasinya 77,67%. Capaiannya masih 78% dari target yang ditetapkan.

RSK Gigi dan Mulut menyadari bahwa beberapa kegiatan yang dilaksanakan perlu mendapatkan perhatian untuk meningkatkan pencapaian kinerja yang lebih baik dan perlu dilakukan perbaikan secara terus menerus, berkesinambungan, peningkatan koordinasi serta perlu komitmen dari seluruh pegawai mulai dari tingkat manajerial sampai pelaksana agar terus berupaya dalam melakukan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien.

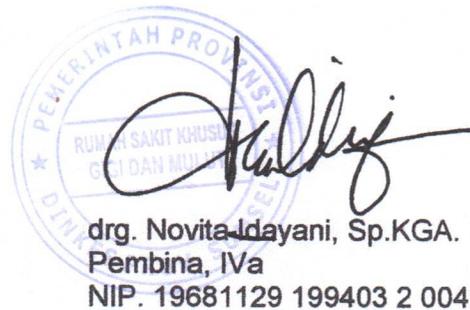
Terselenggaranya pemerintahan yang baik, bersih dan berwibawa merupakan prasyarat untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita - cita bangsa dan negara, sehingga diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan legitimate agar penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih, dan bertanggung jawab, serta bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Sebagai instansi pemerintah dengan kompleksitas yang telah disebutkan diatas, RSK Gigi dan Mulut memiliki kewajiban untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Laporan kinerja memuat pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (disclosure) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi. Laporan kinerja RSK Gigi dan Mulut mencerminkan hasil dan evaluasi atas capaian kinerja serta pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2024 yang diharapkan dapat dipergunakan sebagai dasar atas perbaikan yang berkelanjutan. Selanjutnya kami

menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan laporan ini.

Laporan kinerja (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 ini mencerminkan wujud nyata komitmen segenap jajaran Direksi dan staf dalam menjalankan tugas. Semoga laporan kinerja (LKjIP) RSK Gigi dan Mulut Tahun 2024 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya untuk peningkatan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja serta dapat digunakan pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Pt. Direktur RSK Gigi dan Mulut
Provinsi Sumatera Selatan



drg. Novita Idayani, Sp.KGA.
Pembina, IVa
NIP. 19681129 199403 2 004



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes.

Jabatan : Direktur RSK. Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan

selanjutnya disebut pihak pertama :

Nama : Dr. Drs. A.Fatoni, M.Si.

Jabatan : Pj. Gubernur Sumatera Selatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Palembang,

2024

PIHAK KEDUA
Pj. GUBERNUR SUMATERA SELATAN,

Dr.Drs.A. Fatoni, M.Si.

PIHAK PERTAMA
DIREKTUR RSK. GIGI DAN MULUT
PROVINSI SUMATERA SELATAN,



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes.
Pembina TK. I / IV.b
NIP. 19660307 199802 2 001



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
RSK. GIGI DAN MULUT
PROVINSI SUMATERA SELATAN

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Meningkatnya kuantitas dan kualitas tindakan operasi bedah mulut	1. Jumlah tindakan operasi Bedah Mulut	80%
2.	Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan	2. Persentase komplikasi operasi Bedah Mulut	80%
3.	Meningkatnya akses masyarakat terhadap RSK. Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan	1. IKM	84%
4.	Meningkatnya kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	1. Persentase retensi pelayanan Rawat Jalan	100%
5.	Meningkatnya ketepatan pemenuhan kurikulum Pendidikan	1. Nilai index kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktek	80%
		1. Persentase pemberian materi sesuai kurikulum	100%

Program	Anggaran	Keterangan
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	26.654.000.000	APBD
2. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	300.000.000	APBD

Pj. GUBERNUR SUMATERA SELATAN

Dr. Drs. A. Fatoni, M.Si.

Palembang, 2024

DIREKTUR RSK. GIGI DAN MULUT
PROVINSI SUMATERA SELATAN



drg. Rini Bikarindrasari, M.Kes.
Pembina TK. I / IV.b
NIP. 19660307 199802 2 001

